



Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng Menjadi Stik Bandeng Aneka Rasa Di Desa Darussalam Kabupaten Bima

Firmansyah Kusumayadi¹, Muhamad Badar², Muhammad Yusuf³, Muh. Izam Nuari⁴, Shafira Awalia⁵, Ahmad Asrori⁶, Eti Muliati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

E-mail: firmaryah90.stiebima@gmail.com

Abstrak

Desa Darussalam merupakan salah satu desa penghasil ikan hasil tangkapan dan budidaya bandeng tambak. Kondisi masyarakat ini, 80% lebih berprofesi sebagai nelayan dengan tingkat penghasilan tidak menentu. Hasil survey awal yang dilakukan potensi sumber daya perikanan belum dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat dimana minimnya ketrampilan masyarakat dalam pengolahan produk perikanan yang berharga jual. Tujuan pelatihan ini sebagai pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi khususnya ibu-ibu rumah tangga terkait pelatihan pembuatan aneka stik bandeng varian rasa seperti original, balado, extra pedas dan jagung bakar. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan latihan dalam pembuatan stik bandeng. Pelatihan ini melibatkan para anggota mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang didampingi oleh dosen pendamping dari Prodi Manajemen Adapun output dari pelatihan pembuatan stik bandeng yang dilakukan yaitu (1) hasil evaluasi terhadap olahan stik bandeng yang dibuat peserta pelatihan secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 90%, (2) mendapat apresiasi sangat baik dari ketua PKK dan banyak yang hadir khususnya ibu-ibu rumah tangga di berbagai dusun.

Kata Kunci: pelatihan, diversifikasi, masyarakat, stik bandeng

Abstract

Darussalam Village is one of the villages that produces fish caught and cultivated in pond milkfish. The condition of this community is that more than 80% work as fishermen with an uncertain income level. The results of the initial survey conducted on the potential of fishery resources have not been able to improve the welfare of the community due to the lack of community skills in processing commercially valuable fishery products. The aim of this training is to empower the community in improving the economy, especially housewives, regarding training in making various flavored milkfish sticks such as original, balado, extra spicy and grilled corn. The method of this community service activity is in the form of lectures, demonstrations, question and answer methods and exercises in making milkfish sticks. This training involves members of the Real Work Lecture students who are accompanied by accompanying lecturers from the Management Study Program. The output of the milkfish stick making training carried out is (1) the results of the evaluation of the processed milkfish sticks made by the training participants, which are generally in the good

category with average success. 90%, (2) received very good appreciation from the PKK chairman and many people attended, especially housewives in various hamlets.

Keywords: training, diversification, community, milkfish stick

Article Info

Received date: 22th December 2023

Revised date: 27th December 2023

Published date: 28th December 2023

A. PENDAHULUAN

Ikan bandeng (*Chanos*) merupakan salah satu hasil budidaya ikan yang hidup di air payau atau ikan yang berasal dari tambak yang mempunyai prospek cukup baik untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan permintaan pasar yang cukup tinggi karena rasa dagingnya yang enak, harga yang relatif stabil serta pemeliharannya yang mudah. Ikan bandeng merupakan bahan pangan yang mengandung gizi yang cukup dan bermanfaat bagi tubuh. Kandungan gizi ikan bandeng yaitu kadar air 70,7%, kadar abu 1,4%, protein 24,1%, lemak 0,85%, karbohidrat 2,7% (Hafiludin, 2015). Ikan bandeng juga mengandung protein yang diperlukan untuk pembentukan sel otak dalam peningkatan intelegensia, mengkonsumsi ikan bandeng selain menyehatkan juga meningkatkan kemampuan otak untuk mencapai prestasi belajar optimal (Zulaihah, 2006). Ikan bandeng memiliki tekstur daging yang enak tetapi memiliki banyak sekali durinya sehingga terkadang ada sebagian orang yang kurang menyukai mengkonsumsi daging bandeng tersebut. Ikan bandeng biasanya diolah menjadi beberapa masakan seperti bandeng bakar, bandeng goreng, bandeng presto, palumara bandeng, abon bandeng dan sebagainya. Ketika kita mengkonsumsi bandeng tersebut kita akan mendapatkan banyak sekali manfaat diantaranya mendukung kesehatan dan fungsi otak, menjaga kesehatan jantung, menjaga kesehatan dan fungsi mata, memelihara kesehatan tulang dan gigi, mencegah anemia, memperkuat daya tahan tubuh, memenuhi kebutuhan nutrisi ibu hamil dan janin.

Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima merupakan salah satu sentral desa dimana mata pencaharian masyarakatnya yaitu mengandalkan budidaya bandeng tambak sebagai pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Darussalam haruslah mengedepankan inovasi baik dari segi pemasaran ataupun packaging dan pengolahan produknya agar memiliki nilai jual yang lebih dibandingkan hanya dikonsumsi begitu saja dan dijual mentah. Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini berlokasi di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Salah satu kegiatan pelatihan terkait olahan stik bandeng aneka rasa mulai dari rasa original, balado, ekstra pedas dan jagung bakar dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai fasilitator, motivator dan dinamisator didampingi oleh kedua dosen pembimbing bersama Ibu-Ibu PKK dan Ibu-Ibu rumah tangga. Selama ini masyarakat setempat hanya menjual ikan bandeng begitu saja baik ke pengepul ataupun dijual langsung ke pasar tanpa adanya inovasi olahan dll.

Tujuan diberikan PKM bagi mahasiswa tentang entrepreneurship adalah menumbuhkan sikap entrepreneur agar mahasiswa tidak hanya memiliki pola pikir mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tetapi bagaimana membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau sekitar mereka dengan pengetahuan yang di dapatkan di bangku kuliah. Selain itu tujuan dari kewirausahaan adalah dapat menumbuhkan sikap inovatif dan berpikir kreatif mahasiswa dalam menghadapi masalah, yang akhirnya akan menciptakan jiwa bisnis yang mampu bersaing dengan segala problema yang dihadapi secara umum. Soegoto (2010:3) dalam Wahyu (2015) mengatakan bahwa adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu memulai usaha, mampu membuat sesuatu yang baru, mampu mencari peluang, berani mengambil risiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa berwirausaha adalah bagaimana melihat peluang yang dapat dimanfaatkan untuk bisnis, yang akhirnya adanya pondasi kuat tentang bisnis bagi mahasiswa akan membentuk pola pikir yang cukup luas dan tidak hanya

mengharapkan pekerjaan dari stakeholder saja dan berimbis semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang dapat dihasilkan dengan demikian tingkat pengangguran dapat di atasi secara tidak langsung, bukan hanya tugas pemerintah melainkan tugas setiap masyarakat untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai.

B. METODOLOGI

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa metode seperti sosialisasi program, pemberian materi, dan pelatihan dan pendampingan. Adapun berbagai tahapan kegiatan yang dilakukan guna mendukung realisasi program yang diinginkan berupa :

- 1) Melakukan observasi awal yang dilakukan guna mengetahui dan menganalisis permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat di desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima terkait pengolahan dan pemasaran bandeng secara offline maupun online guna peningkatan taraf ekonomi masyarakat Darussalam.
- 2) Merancang persiapan program yang meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan.
- 3) Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian
- 4) Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:
 - a) Pembukaan yaitu meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan dendeng ikan bandeng kemasan.
 - b) Pelatihan pembuatan stik bandeng aneka rasa merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan.
 - c) Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk berbahan dasar bandeng menjadi stik bandeng dengan packeging yang menarik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat stik bandeng aneka rasa telah dilaksanakan pada bulan september 2023 bertempat di Desa Darussalam Kabupaten Bima. Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu dapat memanfaatkan dan menjual stik bandeng aneka rasa dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan menjual secara mentah baik ke pengepul maupun pasar. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga lainnya. Adapun respon masyarakat sangat antusias dalam membuat stik bandeng kemudian di kemas dalam kemasan supaya lebih praktis ketika mudah dibawa ketika bepergian sebagai cemilan.



Gambar 1. Proses Pelatihan Pembuatan Stik Bandeng



Gambar 2. Pengemasan Stik Ikan Bandeng

Era revolusi industri dan perkembangan teknologi mengharuskan masyarakat khususnya para pelaku usaha agar dapat berpikir produktif, kreatif dan inovatif bagaimana caranya mengolah hasil alam salah satunya melalui perikanan. Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga mereka juga perlu memiliki keterampilan agar kedepannya setiap masyarakat desa mampu bersaing dan tidak tertinggal dengan perkembangan zaman serta dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarga melalui olahan bandeng. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam keterampilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu keterampilan yang ingin difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah penyuluhan, pelatihan kewirausahaan dan teknologi.

Desa Darussalam adalah merupakan salah satu desa di kecamatan Bolo yang terletak di ujung timur wilayah kecamatan Bolo. Desa Darussalam berdiri pada tahun 2011 dan merupakan desa hasil pemekaran dari desa induk yaitu desa Bontokape. Terbentuknya desa Darussalam bermula dari ide pemekaran yang muncul dari anggota BPD desa Bontokape yang berasal dari Dusun Pali, Daru dan Guda yang menjadi anggota BPD Periode I. ide ini dicetuskan saat silaturahmi antara BPD desa Bontokape dengan masyarakat dan Tokoh yang ada di wilayah dusun Pali, Daru dan Guda. Pertemuan tersebut berlangsung pada Tahun 2003 di Masjid Darussalam Dusun Daru. Desa Darussalam adalah merupakan salah satu desa dari 14 (Empat Belas) Desa yang ada di Kecamatan Bolo dengan luas wilayah Ha. Berdasarkan data perhitungan luas wilayah Desa Darussalam adalah 217,33 Ha, Persawahan 98,27 Ha, (47,49 %). Tambak, 82,00 Ha, (43,60 %). Pemukiman 32,04 Ha, (8,04 %). Tanah Fasilitas Umum (Kuburan, Sekolah, Masjid, Kantor) 5,2 Ha, (1,05 %). Dengan jumlah penduduk 3059 jiwa dengan pria sebanyak 1.586 orang, perempuan sebanyak 1.473 orang dan memiliki Kepala Keluarga sebanyak 870 KK. Desa Darussalam terbagi atas 3 Dusun, 3 RW dan 6 RT, dengan batasan wilayah Desa Darussalam adalah sebelah utara yaitu Desa

Nggembe, sebelah selatan yaitu Desa Sondosia, sebelah timur yaitu Teluk Bima dan Sebelah Barat yaitu Desa Bontokape.

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh para petani tambak khususnya yang ada di desa Darussalam adalah kurang efisiennya pengelolaan pasca panen usaha tersebut. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan, keterampilan dan kemampuan petani dalam menerapkan teknologi baru untuk mengelola ikan bandeng menjadi usaha agroindustri. Walaupun tingkat pengetahuan petani dalam pengelolaan pasca panen ikan bandeng masih rendah, tetapi pengetahuan petani dalam mengelola tambak sangat tinggi (baik) dengan tingginya tingkat pengalaman dan tingkat pendidikan yang diperoleh, maka petani mampu memproduksi ikan bandeng yang relatif banyak (besar) sehingga keuntungan yang diperoleh petani sangat optimal.

Selain itu terkait proses pemasarannya masih tergolong tradisional (*face to face*) dan belum aktif menggunakan media sosial sebagai sarana promosi produk bandeng olahan tersebut. Era digital 4.0 mengharuskan pelaku usaha adaptif terhadap penggunaan teknologi, inovasi, kreatif guna peningkatan nilai tambah suatu produk. Oleh sebab itu diperlukan adanya pemberdayaan dan pelatihan pemanfaatan *e-commerce* melalui media sosial yang sudah begitu familiar untuk memasarkan produk yang sudah dihasilkan dari bandeng tersebut. Program ini diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat UMKM untuk mau mengembangkan usaha sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana cara membuat stik bandeng aneka rasa yang didesain dan dikemas dengan bagus oleh para ibu rumah tangga di desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Diharapkan melalui adanya kegiatan ini, masyarakat desa

Darussalam khususnya ibu-ibu rumah tangga dapat mengolah dan memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus membuat dendeng ikan bandeng kemasan agar dapat dijadikan sebagai usaha dan buah tangan wisatawan lokal maupun wisatawan berbagai daerah ketika mengunjungi desa Darussalam serta mampu membantu meningkatkan taraf perekonomian keluarganya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. (2020). Di Balik Rasanya yang Nikmat, Inilah 7 Manfaat Ikan Bandeng bagi Tubuh. Diakses melalui <https://www.alodokter.com/di-balik-rasanya-yang-nikmat-inilah-7-manfaat-ikan-bandeng-bagi-tubuh>
<https://infodesadarussalam.wordpress.com/2020/06/23/profil-desa-darussalam/>
- Rusyadi, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Batuphat Timur Melalui Keterampilan Pengolahan Dendeng Ikan Bandeng. Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia.
- Soegoto, A. S. (2010). *Bauran Pemasaran Jasa Pengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen PT. NUSA TONGKAINA WISATA TIRTA (NTWT) Manado. Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 9(17), 14-75.
- Umami Habibah, et.al (2019). Pelatihan Pembuatan Stik Bandeng Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe
- Wikipedia. (2021). Bandeng. Diakses melalui <https://id.wikipedia.org/wiki/Bandeng>